



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KADAR
ASAM URAT DARAH PADA PEGAWAI KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SUMATERA BARAT**

TAHUN 2017

Oleh :

Novriga Jasman

No.BP 1511226017

Pembimbing I : Hafifatul Auliya Rahmy, SKM, MKM

Pembimbing II : Dr. Denas Symond, MCN

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2017

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Juli 2017

NOVRIGA JASMAN, NO. BP. 1511226017

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KADAR ASAM URAT
DARAH PADA PEGAWAI KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2017**

xi+ 94 halaman, 23 tabel, 2 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Indonesia mempunyai prevalensi penyakit asam urat adalah 24,7 %. Sumatera Barat sebesar 21,8 %, dan di Kota Padang 11,6 %. Observasi pada pegawai kantor di Kota Padang yang mempunyai risiko asam urat, diketahui bahwa Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat mempunyai prevalensi tertinggi menderita asam urat yaitu 43,3 %. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kadar asam urat darah pada pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat tahun 2017.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional study*. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling* dengan total sampel 87 orang. Pengambilan data primer dengan cara wawancara dan pengukuran, data sekunder didapatkan dari bagian kepegawaian. Analisis bivariat untuk melihat hubungan antar variabel digunakan uji *chi square*. Uji multivariat menggunakan uji regresi logistik ganda.

Hasil

Pegawai yang mempunyai riwayat keluarga asam urat sebesar 51,7 %, usia tidak berisiko sebesar 80,5 %, asupan purin tinggi sebesar 69,0 %, asupan lemak jenuh tinggi sebesar 59,8 %, RLPP berisiko sebesar 50,6 %, dan tingkat stres normal sebesar 93,1 %. Hasil bivariat menunjukkan bahwa variabel yang mempunyai p value $< 0,05$ adalah riwayat keluarga (p value 0,024), asupan purin (p value 0,000), asupan lemak jenuh (p value 0,003) dan RLPP (p 0,035). Namun usia dan tingkat stres mempunyai p value $> 0,05$ (p value 0,176 dan p value 0,837). Hasil uji multivariat diketahui asupan purin mempunyai Exp B sebesar 7,079.

Kesimpulan

Faktor-faktor yang berhubungan dengan kadar asam urat adalah riwayat keluarga, asupan purin, asupan lemak jenuh, dan RLPP. Faktor dominan yang mempengaruhi kadar asam urat adalah asupan purin. Berdasarkan hasil penelitian disarankan kepada pimpinan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat membuat kebijakan terkait kesehatan pegawai seperti memeriksakan kadar asam urat secara rutin. Disarankan diadakan kolaborasi antara institusi kesehatan untuk melakukan penyuluhan terkait membatasi asupan purin dan lemak jenuh.

Daftar pustaka : 78 (1992-2016)

Kata kunci : Asam urat, asupan lemak jenuh, asupan purin, riwayat keluarga, rasio lingkaran pinggang pinggul, tingkat stres, usia.

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, July 2017

Novriga Jasman, No.BP.1511226017

**FACTORS THAT RELATE TO THE URIC ACID LEVELS ON EMPLOYEES IN
MINISTRY OF RELIGION OFFICE OF WEST SUMATERA IN 2017**

xi + 94 pages, 23 tables, 2 pictures, 9 appendices

ABSTRACT

Objective

Prevalence of gout in Indonesia is 24,7 %, West Sumatera is 21,8 %, and Padang City is 11,6%. Observation on employee who have risk of gout, it show that the Ministry of Religion Office of West Sumatera have the highest prevalence of uric acid is 43,3 %. The purpose of this study is to know factors that relate to uric acid levels on employees in Ministry Of Religion Office of West Sumatera in 2017.

Method

This study used study of cross sectional design. Sampling in this research used random sampling method with a total sample of 87 people. Primary data was obtained from interviews and measurements, while secondary data was obtained from the personnel office of the Religious Ministry of West Sumatera. Bivariate analysis is to see the relationship between variables, by using chi square test. Multivariate analysis by using Multiple Logistic Regression test.

Result

Employees who have a family history of gout is 51,7%, 80,5% of age is not risky, 69,0% with high purine intake, 59,8% with high saturated fat intake, 50,6% is risky of Waist to Hip Ratio (WHR) and 93,1 with the normal stress level. The result of bivariate show that variables have p value $< 0,05$ is family history ($p=0,024$), purin intake ($p=0,000$), saturated fat intake ($p=0,003$), and WHR ($p=0,035$). But the age and level of stress have p value $> 0,05$ ($p=0,837$ and $p=0,176$). Multivariate result show that purin intake have Exp B of 7,079.

Conclusion

Factors that related to the uric acid levels are family history, purin intake, saturated fat intake, and WHR. The predominant factors that influence uric acid levels is the intake of purin. Based on the results of the study, it's suggested to the head office of Religious Ministry of West Sumatera to make health policy such as checked their blood uric acid levels regularly. Suggest to make collaboration between health institutions for giving extension about avoiding the consumption of high in purine food and saturated fats.

References : 78 (1992-2016)

Keywords : Uric acid, saturated fat intake, purin intake, family history, WHR, level of stress, age